

TUGAS AKHIR

LITERATURE REVIEW

PENGARUH BABY SPA TERHADAP TUMBUH KEMBANG

BAYI USIA 0-12 BULAN



MARIETA WUARMANUK

202110020

PROGRAM STUDI SERJANA TERAPAN KEBIDANAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2021

**PENGARUH BABY SPA TERHADAP TUMBUNG KEMBANG
BAYI USIA 0-12 BULAN**

TUGAS AKHIR LITERATURE REVIEW/

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada studi
serjana terapan kebidanan pada sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Oleh :

MARIETA WUARMANUK

202110020

**PROGRAM STUDI SERJANA TERAPAN KEBIDANAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIETA WUARMANUK

NIM : 202110020

Program Studi : Serjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bawah Karya Tulis Ilmia ini asli dengan judul “PENGARUH BABY SPATERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 0-12 BULAN” adapun Karya Tulis Ilmia ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apa bila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, Juni 2021

Marieta Wuarmanuk
202110020

HALAMAN PERSETUJUAN

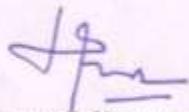
TUGAS AKHIR *LITERATURE REVIEW*

Judul : PENGARUH BABY SPA TERHADAP TUMBUH
KEMBANG BAYI USIA 0-12 BULAN
Nama Mahasiswa : Marieta Wuarmanuk
NIM : 202110020

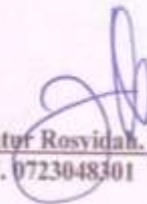
TELAH DI SETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL...juni 2021

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Harnanik Nawangsari, S.ST.,M.Keh
NIDN.1718047203



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301

Mengetahui

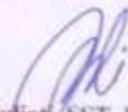
Ketua STIKes



H. Luram Fatoni, SK.,M.,MM.
NIDN:0729107203

Ketua Program Studi

Serjana Terapan Kebidanan



Rulian, SST.,M.Kes
NIDN.0725027303

TUGAS AKHIR
LITERATUREREVIEW

Karya Tulis Ilmiah ini telah di ajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Marieta wuarmanuk
Program Studi : Serjana Terapan Kebidanan
Judul : Pengaruh baby spa terhadap tumbuh kembang bayi usia 0-12 bulan

Telah berhasil dipertahankan dan diuji di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Serjana Terapan Kebidanan

Komisi Dewan Penguji

Ditetapkan di : JOMBANG Pada

Tanggal : 10 JUNI 2021

NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Dewan Penguji : Dr. Hariyono, M. Kep NIDN. 0718028101	
Penguji I : Harnanik Nawangsari, S,ST,M.Keb NIDN.0718047203	
Penguji II : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep NIDN.0723048301	

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmia yang dilakukan secara *literature review* “ PENGARUH BABY SPA TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 0-12 BULAN” ini dengan baik.

Penyusunan tugas akhir *literature review* ini tidak terlepas tanpa ada bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak H. Imam Fatoni,SKM.,MM selaku ketua sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Kepada Ibu Ruliati, SST., M.Kes selaku ketua program studi Sarjana Terapan Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Kepada ibu Harnanik Nawangsari, S,ST.,M, Keb selaku pembimbing pertama dan ibu Inayatur Rosyidah.S.Kep.,M,Kep selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir dalam bentuk *literature review* ini.

Penulis menyadari bawah tugas akhir *literature review* ini masih kurang dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tugas akhir penelitian ini. Penulis berharap semoga proposal *literature review* ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Jombang,juli 2021

Penulis

Marieta Wuarmanuk

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
BAB 2 TUJUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pertumbuhan Baby Spa	4
2.1.1 Definisi.....	4
2.1.2 Aspek-aspek Pertumbuhan dan perkembangan Motorik.....	4
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan dan perkembangan Motorik.....	4
Error! Bookmark not defined.	
2.2 Baby Spa.....	6
2.2.1 Baby SPA (solus per aQua)	6
2.3 Gerakan Tahapan <i>Baby SPA</i>	8
2.3.1 Pijat Bayi.....	8
2.3.2 Manfaat Pijat Bayi	8
2.3.3 Tahapan Pijat Bayi.....	10
2.3.4 Senam Bayi	15
BAB 3 METODE	18
3.1 Strategi pencarian literature.....	18
3.1.1 Pencarian Literature review	18
3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi.....	19
3.3 Seleksi study dan penelitian kualitas.....	19
3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi	19
3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian	21
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....	28
4.1 Hasil	28
4.1.1 Karakteristik Penelitian.....	29
4.2 Analisis	29
BAB PEMBAHASAN.....	34
5.1 Meningkatkan Pertumbuhan Baby.....	34
5.2 Peningkatan Pertumbuhan Motorik Baby.....	35
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
6.1 Kesimpulan.....	38
6.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40

ABSTRAK

PENGARUH BABY SPA TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 0-12 BULAN

Pendahuluan: Pengaruh Baby spa terhadap tumbuh kembang bayi usia 0-12 bulan menjadi salah satu terapi yang di lakukan pada bayi/ balita dengan masalah pertumbuhan dan perkembangan. Baby spa atau pijatan pada bayi akan meningkatkan nafsu makan dan berat badannya apabila tindakan ini dilakukan sesuai dengan prosedur dan teknik pemijatan yang baik dan bisa mendapatkan banyak manfaat untuk bayi

Tujuan: Senam untuk balita merupakan olahraga yang membantu merangsang tumbuh kembang secara optimal, pertumbuhan sistem saraf dan perkembangan motorik bayi. Berkat senam bayi, ikatan antara ibu dan bayi diperkuat. Olahraga juga memungkinkan bayi untuk mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan yang tidak tepat sejak dini, sehingga tindakan pencegahan yang diperlukan dapat diambil untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan bayi yang normal. Senam bayi sangat penting untuk memperkuat otot dan persendian bayi, mempersiapkan mereka untuk duduk, berdiri dan berjalan

Metode Penelitian: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan melalui observasi langsung, melainkan diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang diperoleh berupa artikel atau jurnal yang berkaitan dengan topik melalui database yang berhubungan Google scholar, crossref dan cendekia.

Hasil : analisis literature review terdapat 10 artikel yang dinyatakan Ha atau hipotesis alternatifnya diterima. Dengan adanya pengaruh Baby SPA terhadap Tumbuh Kembang Baby Usia 0-12 bulan yang meningkat, sehingga didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh yang digunakan dan peneliti tertarik untuk menganalisis 10 artike tentang topikal pengaruh Baby SPA terhadap Tumbuh Kembang Baby usia 0-12 bulan.

Kesimpulan bahwa mengidentifikasi pengaruh baby SPA terhadap Tumbuh Kembang pada Baby usia 0-12 bulan dapat Meningkatkan Pertumbuhan Baby usia 0-12 bulan dan Peningkatan Pertumbuhan Motorik Baby usia 0-12 Bulan.

Saran dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan factor lainnya, variable berbeda dan lokasi yang berbeda

Kata Kunci : Pengaruh Baby Spa, Tumbuh kembang, Bayi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan perubahan kuantitatif, yaitu penambahan jumlah dimensi yang diukur dengan massa tubuh pada tingkat organ dan pada tingkat individu, pertumbuhan dan perkembangan fisik yang akan diukur adalah penambahan berat badan bayi (Soetjinhingsi 2016) anak memiliki nilai yang sangat tinggi untuk keluarga, setiap orang tua mengharapkan anaknya dapat saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan, perilaku, perilaku dan rangsangan atau stimulasi yang berguna terutama pada bayi, pertumbuhan dan perkembangan merupakan pengukuran yang terpenting dalam pemeriksaan bayi atau balita (Muryanani 2017). Gangguan pertumbuhan dan perkembangan merupakan masalah yang banyak dijumpai di masyarakat. Masalah yang sering timbul dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi, meliputi gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada fisik menurut (Soetjinhingsi 2018).

Menurut *World Health Organization* (2017), Sekitar 20-40% anak usia 0-6 bulan mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2016), terdapat 16% bayi dengan gangguan tumbuh kembang saraf dan otak dari ringan hingga berat. Diskusi tentang tumbuh kembang, kreativitas, kesadaran sosial, dan emosional sangat cepat pada masa bayi dan anak sehingga menjadi dasar untuk tumbuh kembang lebih lanjut pada tahun 2016 di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo di Surabaya, 133 kasus gangguan perkembangan motorik kasar dan halus (Narendra, 2016). Hasil survei kesehatan dasar provinsi Jawa Timur (2018), menunjukkan bahwa 16,80% balita gizi buruk.

Pada periode 2016-2018, kasus gizi buruk di wilayah Jawa Timur mengalami penurunan dan peningkatan, pada tahun 2016 terdapat 5.663 kasus gizi buruk pada balita dan pada tahun 2017 jumlah kasus gizi buruk menurun sebanyak 16,72% menjadi 4.716 kasus. Namun pada tahun 2018, jumlah kasus gizi buruk meningkat sebesar 31,36% menjadi 6.195 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2018).

Penyebab masalah pertumbuhan dan perkembangan pada anak secara garis besar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dalam (internal) yaitu, yang terdiri dari perbedaan ras dan bangsa, Keluarga, umur, jenis kelamin, kelainan genetik, dan kelainan kromosom. Faktor luar (eksternal/lingkungan) juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 0-12 bulan contohnya factor lingkungan yang banyak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah gizi, stimulasi, psikologis, dan social ekonomi (Tanuwijaya, 2017). Faktor pendukung (pascanatal) yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik bagi bayi yaitu nutrisi, status kesehatan, ekonomi keluarga dan stimulasi. Stimulasi memegang peran untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi, untuk mendapat bertumbuh dan perkembangan dan faktor pendukung lainnya. Stimulasi terus menerus dan teratur diberikan, yang dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak bayi serta memperkuat hubungan antar saraf yang terbentuk. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan pada bayi usia 0-12 bulan adalah spa yang dipadukan dengan pijat (Yahya, 2011).

Pengaruh Baby spa terhadap tumbuh kembang bayi usia 0-12 bulan menjadi salah satu terapi yang di lakukan pada bayi/ balita dengan masalah pertumbuhan dan perkembangan. Baby spa atau pijatan pada bayi akan meningkatkan nafsu

makan dan berat badannya apabila tindakan ini dilakukan sesuai dengan prosedur dan teknik pijatan yang baik dan bisa mendapatkan banyak manfaat untuk bayi.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh baby spa terhadap tumbuhan kembang bayi usia 0-12 bulan berdasarkan empiris 5 tahun terakhir?

1.3 Tujuan

Mengidentifikasi adanya baby spa terhadap tumbuhan kembang bayi usia 0-12 bulan berdasarkan study empiris 5 tahun terakhir..?

BAB 2

TUJUAN PUSTAKA

2.1 Pertumbuhan Baby Spa

2.1.1 Definisi

Menurut (Soetjinihngsih 2015), tumbuh kembang adalah peningkatan kemampuan (capabilities) bayi pada struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dengan pola yang teratur dan dapat diprediksi sebagai hasil dari proses pematangan. Namun menurut (Makrum 2010), pertumbuhan dan perkembangan mengacu pada perubahan bentuk dan fungsi pematangan organ atau individu, termasuk perubahan aspek perilaku sosial atau emosional yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan. Tumbuh kembang gerak merupakan suatu proses kematangan atau gerak yang berhubungan langsung dengan gerak otot dan tuntutan yang membuat seseorang menggerakkan tubuhnya. Pertumbuhan dan Perkembangan motorik halus merupakan keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan fisik otot-otot kecil. Namun, pertumbuhan dan perkembangan motorik merupakan keterampilan yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antara anggota badan dan otot besar (Galeria, 2017).

2.1.2 Aspek-aspek Pertumbuhan dan perkembangan Motorik

Aspek motorik yang berbeda harus diikuti dalam hal keterampilan motorik kasar dan halus bayi:

1. Aspek keterampilan motorik kasar (motorik kasar) mengacu pada kemampuan anak untuk melakukan gerakan dan posisi yang melibatkan otot-otot besar, seperti duduk, berdiri, dan berjalan. Pertumbuhan dan

perkembangan otak pasti mempengaruhi keterampilan motorik kasar dan halus, karena rangsangan taktil secara bertahap dan terus menerus merangsang homunculus cerebri, bagian otak yang berperan sebagai pusat pergerakan otot dan keseimbangan tubuh, mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak kecil.

2. Keterampilan motorik halus, yaitu kemampuan anak untuk melakukan gerakan-gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu yang dibuat dengan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat, seperti penglihatan. sesuatu, menyesuaikan, menulis dll.
3. Aspek yang berkaitan dengan sosialisasi dan kemandirian mengacu pada keterampilan mandiri anak, seperti memberi makan dan membersihkan mainan setelah digunakan, berpisah dari ibu atau pengasuh, sosialisasi dan interaksi dengan lingkungan. Untuk tempat tidur, stimulasi visual meningkatkan perhatian bayi terhadap lingkungan, bayi senang tertawa dan menggerakkan seluruh tubuh (Dian, 2019).

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang motorik

Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang motorik dan motorik kasar dan halus adalah :

1. Faktor genetik merupakan modal dasar dan berperan dalam pencapaian hasil tumbuh kembang bayi .
2. Faktor lingkungan Lingkungan yang cukup baik memungkinkan pencapaian potensi bawaan, sedangkan lingkungan yang buruk mencegahnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi bayi saat masih dalam kandungan (faktor prenatal) dari konsepsi sampai lahir antara lain pola makan ibu, mekanisme persalinan, bahan kimia, hormon, radiasi, infeksi, stres, imunitas dan berkurangnya oksigenasi janin atau plasenta/ tali pusat. kelainan yang dapat menyebabkan cacat lahir. cacat lahir. Untuk alasan BBLR.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi setelah lahir (Postnatal Factors) diklasifikasikan menjadi lingkungan biologis, faktor fisik, faktor psikososial dan faktor keluarga dan kebiasaan (Maryanti, 2017).

2.2 Baby Spa

2.2.1 Baby SPA (solus per aQua)

SPA adalah kependekan dari solus per aqua, yang berarti perawatan dengan larutan berair atau air. SPA berasal dari nama sebuah kota kecil di provinsi Liège Belgia, yaitu kota Spa. Kota ini memiliki mata air kaya mineral yang telah dikunjungi sejak abad ke-1 . Spa di spa dapat menyembuhkan berbagai masalah kesehatan. Spa berarti kesehatan melalui air. Spa adalah sistem perawatan atau perawatan yang menggunakan lingkungan air atau istilahnya hidroterapi. Permenkes No. 1205/Memkes/X/200 Spa adalah taruhan tradisional yang menggunakan pendekatan holistik dengan perawatan kompleks yang menggabungkan hidroterapi dan pijat terpadu untuk menyeimbangkan tubuh dan pikiran serta emosi bayi (Julianti, 2017).

Baby Spa telah digunakan di berbagai negara sejak lama untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi. Karena pada masa ini bayi mengalami masa keemasan yaitu tahap dimana bayi menjadi peka terhadap rangsangan (Galenia, 2018).

2.2.2 keunggulan baby SPA

1. Merangsang gerak motorik bayi
2. Keseimbangan tubuh lebih baik.
3. Bayi tidak takut air.
4. Menumbuhkan kemandirian, keberanian, dan rasa percaya diri pada anak usia dini.
5. Meningkatkan IQ (kecerdasan berpikir dan konsentrasi).
6. Taman bermain yang menyenangkan untuk bayi.
7. Meningkatkan kualitas tidur siang dan malam.
8. Nafsu makan meningkat.
9. Berbicara lebih cepat (Julianti, 2017).

2.2.3 Langkah-langkah Baby Spa

Perlengkapan yang siap untuk baby spa adalah :

1. Handuk
2. Bak mandi dengan ukuran panjang, lebar dan kedalaman 1 meter.
3. Kerah di leher bayi.
4. Air yang digunakan harus selalu bersih, hanya sekali.
5. Bawa mainan tahan air dan mengapung di air (Julianti, 2016).

2.2.4 Tahapan – tahapan Baby Spa

1. Pemantauan kondisi bayi Kondisi bayi sehat, bahagia dan tanpa kelainan bawaan, usia 0-12 bulan, berat badan tidak lebih dari 5 kg.
2. Berenang/Bayi Berenang Durasi renang 10 menit, pada suhu air 3 - 35 C, dapat diperpanjang menjadi 15 menit pada usia lebih dari 6 bulan dan maksimal 30 menit kemudian. Berenang melatih keterampilan motorik kasar dan halus dan menawarkan banyak latihan yang bermanfaat.
3. Pijat/Pijat Bayi Pijat sentuhan dimulai dari kaki, perut, dada, tangan, wajah dan punggung. Gerakan Tahapan *Baby SPA*

2.2.2 Pijat Bayi

Pijat bayi adalah pemijatan bagian tubuh bayi untuk mengendurkan otot-otot agar peredaran darah dapat mengalir, yang terjadi pada seluruh permukaan tubuh bayi. Seni pijat adalah terapi kontak kulit langsung. Pijat melibatkan manipulasi jaringan atau organ tubuh untuk tujuan medis dan digunakan untuk menggambarkan gerakan manipulatif lembut bayi (Galenia, 2018).

2.2.3 Manfaat Pijat Bayi

1. Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Bayi yang dipijat secara teratur sejak lahir seringkali tumbuh lebih cepat dibandingkan bayi lainnya, kemungkinan karena pemijatan merangsang produksi hormon pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Stimulasi sentuhan dapat merangsang seluruh sistem sensorik dan motorik yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan otak,

membentuk kecerdasan emosional, intrapersonal dan merangsang kecerdasan lainnya.

3. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi, pijat dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi, pijat dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sel kekebalan alami (Natural KillerCells).
4. Meningkatkan konsentrasi dan kualitas tidur bayi. Ini karena pijatan dapat mengubah gelombang otak. Secara umum, bayi yang dipijat tidur lebih nyenyak, yang meningkatkan kewaspadaan dan konsentrasi. Perubahan ini terjadi melalui penurunan gelombang alfa dan peningkatan gelombang beta dan tetra, yang dapat ditunjukkan pada EEG (Electro Encephatograph).
5. Memfasilitasi ikatan orang tua-anak (pembatasan). Sentuhan dan ungkapan kasih sayang dari orang tua kepada anak mengalir melalui ikatan yang kuat di antara mereka. Pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, sentuhan orang tua merupakan dasar bagi tumbuh kembangnya komunikasi yang mengedepankan rasa saling mencintai.
6. Meningkatkan produksi ASI Teknik pijat bayi yang benar meningkatkan beberapa hormon pencernaan sehingga bayi lebih cepat lapar dan dapat minum susu lebih sering. Tentu saja hal itu memberikan umpan balik kepada ibu. Semakin sering anak mengisap ASI, sehingga merangsang produksi ASI lebih merata (Galenia, 2018).

2.2.4 Tahapan Pijat Bayi

Menguatkan otot dan tulang bayi, pijat kaki dan tangan merangsang saraf motorik selain meredakan ketegangan dan meningkatkan sirkulasi darah:

1. Mulailah memijat kaki bayi. Kaki adalah bagian yang paling tidak diketahui. Oleh karena itu, kaki adalah tempat terbaik untuk memulai pemijatan. Pegang dulu kaki bayi di selangkangan.
2. Kemudian secara bergantian gerakkan tangan Anda ke bawah, seperti Anda sedang pemerah susu sapi. Gerakan ini disebut tekanan India. Lakukan gerakan ini sebanyak 15 kali.
3. Kemudian tekan kaki anak dengan kedua tangan.
 - 1) Kemudian gerakkan jari telunjuk ke tengah telapak kaki. Lakukan gerakan ini selama 5 detik.
 - 2) Gerakan selanjutnya adalah menekan ibu jari. Tekan telapak kaki anak dengan kedua ibu jari.
 - 3) Berhati-hatilah saat bergerak dari bawah, tengah, atas, tengah dan belakang. Lakukan ini empat kali dalam lingkaran.
 - 4) Lakukan gerakan pijatan dengan ibu jari di bagian belakang kaki, dari ujung jari kaki ke pergelangan kaki. Lakukan ini 60 kali.
 - 5) Buat lingkaran dengan ibu jari di sekitar pergelangan kaki dan pergelangan kaki, hingga 60 kali
 - 6) Langkah selanjutnya adalah pemerahan Swedia, lakukan dari pergelangan kaki ke selangkangan. Lakukan ini 15 kali.
 - 7) Lakukan gerakan melingkar atau berguling di sepanjang cabang 8 kali. Semua gerakan kaki lainnya.

- 8) Ingatlah untuk memijat ringan kaki anak Anda dari paha hingga pergelangan kaki. Ini adalah gerakan terakhir dari kaki.
- 9) Kincir air A:
- 10) Lakukan gerakan memijat pada perut bayi, misalnya menggosok bagian bawah perut dada secara bergantian dengan tangan kanan dan kiri. Lakukan ini 30 kali.
- 11) Kincir Air B:
- 12) Letakkan satu tangan di perut dan tangan lainnya di dada 15 kali
- 13) Buka buku
- 14) Letakkan kedua ibu jari di sisi kanan dan kiri pusar dan gerakkan ke kiri dan kanan .
- 15) Matahari dan Bulan
- 16) Pertama membuat gerakan Matahari, yang berarti membuat lingkaran penuh searah jarum jam dengan tangan kiri.
- 17) Kemudian ulangi gerakan ini beberapa kali kembali ke area kanan bawah (seolah-olah membentuk bayangan matahari).
- 18) Setelah pergerakan Matahari diikuti oleh pergerakan Bulan. Gerakan ini, yaitu melakukan gerakan setengah lingkaran. Gunakan tangan kanan Anda dan mulai dari sudut kanan bawah perut bayi ke sisi kiri perut bayi.
- 19) Lakukan gerakan Matahari dan Bulan ini bersama-sama. Tangan kiri selalu membuat lingkaran penuh (Matahari)
- 20) Saat tangan kanan membentuk setengah lingkaran (Bulan)

- 21) Langkah selanjutnya adalah I love you. Gerakan ini akan mencegah kolik pada si kecil, usap perut bayi dari kiri atas ke bawah menggunakan jari tangan kanan huruf I.
- 22) Dalam gerakan kasih sayang, usap perut bayi membentuk huruf L terbalik, mulai dari kanan atas ke kiri. lalu dari kiri atas ke kiri bawah)
- 23) Anda pindah berikutnya. Pijat perut bayi dalam bentuk "U" terbalik, mulai dari tepi kanan bawah (daerah cecal) dan bekerja ke atas.
- 24) Kemudian ke kiri, ke bawah dan berakhir dengan perut kiri. Lakukan gerakan ini selama (empat) putaran.
- 25) Langkah selanjutnya adalah berjalan dengan jari. Letakkan ujung jari tangan ibu yang lain pada perut kanan anak.
- 26) Lakukan gerakan, misalnya berjalan dengan jari dari perut kanan ke kiri. Ulangi 6-7 kali. Gerakan ini menghilangkan gelembung udara dari perut bayi.
- 27) Lakukan gerakan kasih sayang atau hati dengan meletakkan ujung jari kedua telapak tangan ibu di tengah dada bayi.
- 28) Lakukan gerakan ke atas sepanjang leher
- 29) Kemudian ke samping di atas tulang selangka.
- 30) Kemudian turun untuk membentuk hati atau bentuk cinta dan kembali ke ulu hati.
- 31) Lanjutkan jalan salib, dimulai dengan tangan kanan, lakukan gerakan memijat di atas dada ke punggung kanan dan punggung ke perut kiri.
- 32) Kemudian tangan kiri dari tengah dada ke bahu kiri.

- 33) Lakukan gerakan pijatan di area ketiak dari atas ke bawah sebanyak 10 kali, jika ketiak membengkak, maka gerakan ini sebaiknya tidak dilakukan.
- 34) Kemudian lakukan relaksasi tangan kiri atau relaksasi otot dengan gerakan pemerah susu atau metode pemerahan India. Lakukan ini 20 kali.
- 35) Kemudian ada gerakan yang mirip dengan jabat tangan kecil, mulai dari bagian bawah tangan ke bagian atas tangan 6-7 kali.
- 36) Gosok punggung tangan secara bergantian dengan ibu jari, mulai dari pergelangan tangan hingga jari-jari. Lakukan ini 10 kali.
- 37) Gerakan pada pergelangan jari bayi. Namun, buat lingkaran kecil di sekitar pergelangan tangan dengan ibu jari hingga 60 kali.
- 38) Kemudian gosok jari telunjuk dan ibu jari dengan jari-jari dengan gerakan melingkar
- 39) Lakukan gerakan melingkar atau berguling di tangan dari telapak tangan ke pergelangan tangan sebanyak 8 kali.
- 40) Lakukan seluruh gerakan pada sisi yang lain.
- 41) Tidak perlu menggunakan minyak pijat untuk pijat wajah.
- 42) Letakkan jari-jari kedua tangan ibu di tengah dahi.
- 43) Tekan jari-jari Anda dengan ringan mulai dari tengah dahi ke arah luar ke kanan dan kiri, seolah-olah membelai dahi, lakukan ini 10 kali.
- 44) Letakkan ibu jari Anda di antara alis Anda.
- 45) Pijat lembut alis dengan kedua ibu jari.

- 46) Kemudian, mulai dari atas kelopak mata, lakukan tidak kurang dari kali dari tengah ke samping
- 47) Langkah selanjutnya, letakkan dua ibu jari di tengah alis. Kemudian tekan ibu jari Anda di tengah alis Anda.
- 48) Kemudian melalui pangkal hidung turun ke sisi pipi dan kemudian ke atas seperti bayi untuk tersenyum. Lakukan ini enam kali.
- 49) Letakkan dua ibu jari di bawah septum di atas mulut.
- 50) Gerakkan ibu jari Anda dari tengah ke samping sebanyak 10 kali.
- 51) Letakkan ibu jari Anda di tengah dagu dan gosok ke samping sebanyak 10 kali.
- 52) Buat lingkaran kecil dengan jari-jari kedua tangan di daerah dagu bayi.
- 53) Tekan sedikit area di belakang telinga kanan dan kiri anak dengan ujung jari Anda.
- 54) Balikkan anak di depan ibu, sehingga kepala berada di satu sisi.
- 55) Letakkan tangan kiri ibu di sisi kanan punggung anak, gosok bolak-balik di sepanjang punggung anak dengan kedua telapak tangan.
- 56) Lakukan ini dari leher bayi ke belakang dan kemudian kembali ke leher.
- 57) Pada gerakan selanjutnya, pegang bantal bayi dengan tangan kanan dan usap lehernya ke bawah dengan tangan kiri hingga bertemu dengan tangan kanan yang memegang punggung bayi.
- 58) Ulangi pijatan punggung, tetapi kali ini tangan kanan memegang kaki bayi dan gerakan berlanjut ke tumit kaki bayi.

59) Lakukan gerakan melingkar kecil dengan jari dari leher ke pantat dengan jari kiri dan kanan.

60) Buat lingkaran kecil di punggung bawah

61) Kemudian buat lingkaran besar di pantat.

62) Terakhir, lakukan gerakan menggaruk dari pangkal leher anak ke bawah.

2.2.5 Senam Bayi

Senam untuk balita merupakan olahraga yang membantu merangsang tumbuh kembang secara optimal, pertumbuhan sistem saraf dan perkembangan motorik bayi. Berkat senam bayi, ikatan antara ibu dan bayi diperkuat. Olahraga juga memungkinkan bayi untuk mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan yang tidak tepat sejak dini, sehingga tindakan pencegahan yang diperlukan dapat diambil untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan bayi yang normal. Senam bayi sangat penting untuk memperkuat otot dan persendian bayi, mempersiapkan mereka untuk duduk, berdiri dan berjalan. Senam untuk anak usia dini berlangsung berdasarkan model tumbuh kembang bayi (Julianti, 2017).

1. Manfaat Senam Bayi:

- a) Merangsang tumbuh kembang bayi dan mobilitas bayi yang optimal.
- b) Sebagai salah satu cara untuk mendeteksi gangguan tumbuh kembang pada anak usia dini secara dini. Deteksi dini merupakan penanganan yang tepat agar anak dapat tumbuh kembang secara normal.
- c) Meningkatkan kecerdasan kompleks bayi, termasuk belajar berkoordinasi.

- d) Memperkuat otot dan persendian bayi, mempersiapkan mereka untuk duduk, berdiri, dan berjalan di masa depan.
- e) Membuat tubuh bayi lebih kuat dan sehat.
- f) Meningkatkan kelenturan atau elastisitas tubuh bayi.
- g) Mengoptimalkan pendengaran, penglihatan, serta pertumbuhan dan perkembangan bayi. jam.
- h) Sentuhan yang diberikan orang tua saat melakukan latihan ini dapat memperkuat ikatan kasih sayang antara orang tua dan bayi.
- i) Meningkatkan sirkulasi darah, memperkuat jantung dan meningkatkan koordinasi, keseimbangan.
- j) Meningkatkan pertumbuhan bayi.
- k) Meningkatkan imunitas bayi (Riksani, 2017).

2. Tahapan senam bayi

- a) Sebelum berenang, anak harus dihangatkan.
- b) Gerakkan lengan kanan anak ke atas sehingga ketiak terbuka, sedangkan lengan kiri berada di depan dada. Hitung sampai delapan dan beralih ke sisi lain.
- c) Buka dan tutup tangan Anda delapan kali di depan dada bayi.
- d) Selanjutnya adalah gerakan silang, letakkan tangan anak anda di depan dada, bergantian tangan kiri dan kanan.
- e) Tekuk kaki sehingga lutut berada di perut dengan tangan kanan, sehingga bertemu dengan anak, hitung dan sebaliknya ke delapan.
- f) Tekuk kaki Anda sehingga lutut menyentuh perut Anda. Lakukan gerakan ini dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian sebanyak

delapan kali. Kemudian lakukan ini dengan kaki kanan dan kiri bersamaan.

- g) Silangkan kaki kiri dengan kaki kanan dan sebaliknya, juga menghitung sampai delapan.
- h) Angkat kaki anak untuk membentuk sudut 90 derajat. Hitung sampai delapan (Julianti, 2017).

BAB 3

METODE

3.1 Strategi pencarian literature

3.1.1 Pencarian Literature review

1. Database atau Search Engine

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan melalui observasi langsung, melainkan diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang diperoleh berupa artikel atau jurnal yang berkaitan dengan topik melalui database yang berhubungan Google scholar, crossref dan cendekia.

2. Jumlah artikel

Jumlah artikel yang akan di review berjumlah 10 artikel (5 internasional dan 5 Nasional dengan menggunakan artikel 5 tahun terakhir

3. Kata kunci

Pada pencarian artikel maupun jurnal dengan memasukan keyword dan Boolean operator (AND, OR, NOT or AND NOT) yang di gunakan untuk memperluas atau menentukan pencarian sehingga memudahkan untuk menentukan artikel maupun jurnal mana yang di gunakan. Kata kunci yang di perlukan dalam penelitian adalah, ” *The Effect of baby spa on the growth and development of babies agend 0-12 monthss*”

3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

Table 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

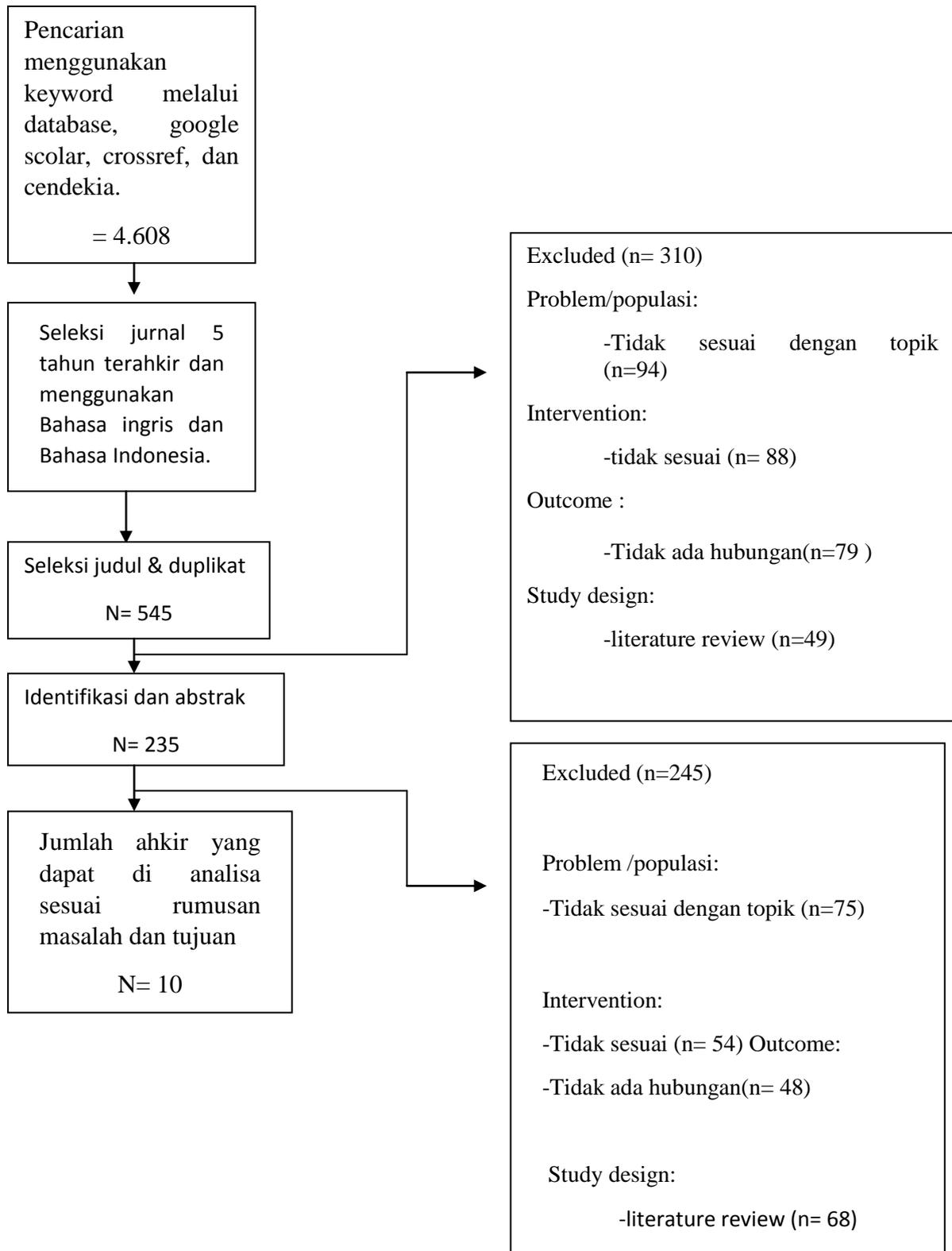
Kriteria	Inklusif	Eksklusi
Population/problem	Artikel internasional dan nasional yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu baby spa terhadap tumbuh kembang anak usia 0-12 bulan	Artikel internasional dan nasional yang tidak berkaitan dengan topik penelitian yaitu terhadap pertumbuhan kembang bayi usia 0-12 Bulan
Intervention	Baby Spa terhadap tumbuh kembang baby spa baby usia 0-12 bulan	Bukan baby spa terhadap tumbuh kembang baby usia 0-12 bulan seperti swimming
Comparation	Tidak ada faktor perbandingan baby spa terhadap tumbuh kembang baby usia 0-12 bulan	Tidak ada faktor perbandingan terhadap baby spa tumbuh kembang baby usia 0-12 bulan
Outcome	Adanya peningkatan pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 0-12 bulan	Tidak ada pengaruh baby spa terhadap tumbuh kembang baby baby usia 0-12 bulan
Study design	Experimental study secondary analisis Study deskriptif kuantitatif cross sectional korelasi preexperimental cohort study	Sistematik literature review
Tahun terbit	Jurnal maupun artikel yang diterbitkan sesudah tahun 2016	Jurnal maupun artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa inggris dan Indonesia	Selain Bahasa inggris dan Bahasa Indonesia

3.3 Seleksi study dan penelitian kualitas

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan pencarian literature atau artikel melalui database google scholar, crossref dan Scopus menggunakan kata kunci "*The Effect of baby spa on the growth and development of babies agend 0-12 monthss*" penelitian menemukan 4.608 artikel, artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. artikel penelitian tersebut kemudian di skinning sebanyak 1.890 jurnal eksklusi jurnal eksklusi karena terbitan di bawah tahun 2016 dan menggunakan bahasa selain bahasa inggris dan bahasa indonesia. Assessment kelayakan terhadap 545 artikel yang

duplikasi dan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi lakukan eksklusi sehingga di dapatkan 10 artikel terdapat 5 artikel internasional dan 5 artikel nasional yang di lakukan *review*.



3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Pada literature review ini di padukan menggunakan pendekatan naratif untuk mencapai tujuan dengan mengklarifikasikan data hasil ekstraksi yang serupa berdasarkan hasil pengukuran. Jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, dan membuat abstrak jurnal meliputi Author, tahun terbit, volume, angka, judul, metode, hasil penelitian, dan database.

NO	Aauthor	Tahun	Volume Angka	Judul	Metode (desain,sampel,variable , instrument, analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Ade kurniawati Dwi nurdianti Ratni N	2020	Vol.8 No.1	Pengaruh teknik baby solus per aqua (baby spa) terhadap berat badan baby 3-6 bulan	D: desain quasi experiment one group pre pottes S:purposive sampling V: Pengaruh teknik baby solus per aqua (baby spa) terhadap berat badan baby 3-6 bulan I: kuesioner A: paired t-tes	Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh baby spa terhadap berat badan dan terhadap pengaruh baby spa terhadap panjang badan. sebagai rekomendasi pada ibu baby balita untuk melakukan untuk rutin melakukan baby spa sehingga pertumbuhan baby akan lebih maksimal	Google scholar https://jurnal.uimedan.ac. id/index.php/JURN/articl e/view

2	Intan Mulyana Wahyu setyaningsih	2020	Vol 2 No 1	Perubahan berat badan bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah mendapatkan baby spa	D: <i>analitik komparasi</i> S: <i>quasi eksperimental</i> V: Perubahan berat badan bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah mendapatkan baby spa I: <i>observasi</i> A: <i>Mann Whitney dan Paired t-test.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan baby usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah mendapat baby spa dengan rata-rata berat badan sebelum baby spa 8092.19 gram mennjadi 8673.44 gram setelah 2 kali perlakuan (p volume < 0,001). baby spa dapat meningkatkan tonus nervus vagus (saraf otak ke 10) yang menyebabkan peningkatan enzim penyerapan gastrin dan insulin, sehingga penyerapan makan akan menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan berat badan baby, baby spa dengan frekuensi rutin diperlukan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan baby.	Google scholar https://doi.org/10.47718/jib.v8i1.1192
---	-------------------------------------	------	---------------	---	---	---	---

3.	Titiek Idayanti, Nuris Kushayati,Rina Widiyawati,Galih Shindu Permadi	2018	Vol. 10, No. 01	Efektifitas baby massage Terhadap peningkatan Pertumbuhan bayi usia 6 Bulan	D: type one group pre post test S: total sampling V: Efektifitas baby massage terhadap peningkatan pertumbuhan bayi usia 6 bulan I: pra eksperimen A: uji statistik Paired T Test	Berdasarkan Pada hasil uji Paired t test di interpretasikan data bahwa rata- rata perubahan pertumbuhan responden Sebelum dan sesudah Dilakukan massage yaitu 170.588 sehingga valume H0 ditolak dan H1 diterima maka didapatkan pengaruh baby massage terhadap pertumbuhan bayi umur 6 bulan	Google Scholar http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index
4.	Irma jayatmi, jesy Fatimah	2020	Vol. 17 No. 1	Pertumbuhan optimal dengan pijat dan spa baby	D: two groups pre end post tes S: purposive sampling V: The effect of baby spa and baby massage on baby growth I: timbang bayi digital A : uji hipotesis	Hasil analisis statistic dari paired t-test pada penelitian yang mendapatkan perlakuan berupa baby massage terhadap pertumbuhan Panjang badan bayi sebelum Dan setelah diberikan perlakuan baby massage	Crossref https://doi.org/10.31101/jkk.1125
5	Yusi eka, pratiwi, Ethic palupi	2017	Vol.6 No. 1	Perbandingan pertumbuhan perkembangan baby usia 4-12 bulan antara yang dilakukan baby massage dan baby spa dikelurahan purwokinanti pakualaman yogjakarta tahun 2017	D: quasi eksperimen S: Responden V: Perbandingan pertumbuhan perkembangan baby usia 4-12 bulan antara yang dilakukan baby massage dan baby spa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbandingan pertumbuhan dan perkembangan dengan dilakukan intervasi obervasi dilakukan 2 kali sebelum dan sesudah baby spa massage.berdasarkan desain tersebut peniliti ingin melihat	Google scholar https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN/article/view/141

				I:timbangan, meteran dan DDST II. A: Paired t-test	gambaran pertumbuhan dan perkembangan baby usia 4-12 bulan antara yang dilakukan baby massage dan baby spa		
6	Deviana Ramdhawati Hasanah, Etin Rohmatin, Herni Kurnia	2019	Vol. 1 No. 2	effect of baby massage on baby weight aged 3-12 months	D : eksperimen S: univariat dan Bivariat V: effect of baby massage on baby weight aged 3-12 months I: one group pretest- posttest A:korelasi Spearman uji.	Hasil penelitian menunjukkan, bawah Hipotesis Null dapat diterima, dan tidak ada pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan bayi	Crossref https://doi.org/10.31983/manr.v1i2.5287
7	Faradita wahyuni Rudi purwana Desyi gusharni matondang	2020	Vol 2 no. 02,	Hubungan lama mengikuti baby spa dengan kenaikan berat badan baby usia 0-6 bulan diyayanan ibu sejati mandiri kecamatan tuntungan komplek medan permai kota medan tahu 2018	D : Analitik servey S :responden,sampling V : Hubungan lama mengikuti baby spa dengan kenaikan berat badan baby usia 0-6 bulan I : observasi A : uivariat dan bevariat	Karakteristik pada sampel menunjukan bahwa dari 32 responden masing-masing yang jenis kalamim bay laki-laki dan jenis kelammin bay perempuan yang mengikuti baby spa yaitu 16 responden (50,0%).mayoritas usia bay dikategori 4-6 bulan yaitu sebanyak 18 (56,3%) dan minoritas kategori 0-3 bulan yaitu sebanyak 14% (43,8%) asupan nutrisi bayi mayoritas memberika ASI yaitu sebanyak 21 (65,6%) dan minoritas memberikan ASI + SUFOR yaitu sebanyak 11 (34,4%) diyayanan ibu sejati mandiri.	Crossref https://doi.org/10.24203/ajjas.v6i5.5538 dan
8.	Een Kurnaesih, Ariesty AR, Masriadi	2020	Vol. 14 No. 4	The Influence of Baby Spa Toward Growth and Development Rough and Smooth Motic Babies, Age 3 – 12 Months	D: quasi eksperimen. S:random V: The Influence of Baby Spa Toward Growth and Development Rough and Smooth Motic Babies,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap pertumbuhan motorik bayi, usia 3 – 12	Crossref https://doi.org/10.33546/bnj.154

					Age 3 – 12 Months I: uji-T. Hasil. A: Paired T-test.	bulan, dapat ditingkatkan dengan memberikan perawatan spa bayi.	
9.	Dwi Putri Prastiani, Ika wati setianingrum	2017	Vol. 6 No. 8	Frequency relationship Baby spa with Physical growth of babies aged 6-12 months	D : eskriptif korelasi S: purpose sampling V : Frequency relationship Baby spa with Physical growth of babies aged 6-12 months I: lembar observasi A: uji chisquare	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi baby spa dengan pertumbuhan fisik bayi usia 6- 12 bulan. Baby spa sangat bermanfaat untuk menstimulasi pertumbuhan bayi sehingga harus dilakukan dengan baik dan konsisten.	Crossref http://dx.doi.org/10.35842/jkry.v4i1.87
10.	Yuni citra dewi, Nurman, Dhini angriani Dilon	2020	Vol. 4 No. 2	The effect of baby massage on the sleep quality of babies aged 6-12 months at roemah mini Baby & kids mom care siak	D: Quasi Eksperimen <i>pre test</i> dan <i>post test design</i> . S: <i>purposive sampling</i> V: The effect of baby massage on the sleep quality of babies aged 6-12 months at roemah mini Baby & kids mom care siak I:pretest A: univariat dan bivariat dengan uji <i>wilcoxon</i> .	Hasil penelitian pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi. Disarankan bagi Roemah Mini Baby Kids & Mom Care Siak agar lebih menjelaskan dan mempromosikan mengenai efek pijat bayi supaya ibu yang mempunyai bayi mau memijat bayinya sehingga kualitas tidur bayi meningkat.	Scopus https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/dopp/article/view/1109

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS

1.1 Hasil

1.2 Karakteristik Umum

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n:10)

No.	Kategori	N	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2017	2	20
2.	2018	1	30
3.	2019	1	10
4.	2020	6	30
	Total	10	100
B.	Desain Literatur review		
1.	Quasi Ekperimental	6	60
2.	One group pre post test	1	10
3.	Two group pre post test	2	20
4.	Eskritif kolerasi	1	10
	Total	10	100
C.	Sampling		
1.	Purposive sampling	6	60
2.	Total sampling	1	10
3.	Cluster sampling	1	10
4.	Univariat dan bevariat	1	10
5.	Responden	1	10
	Total	10	100
D.	Instrument		
1.	Kuesuner	9	90
2.	Lembar observasi comfort verbal rating scale	1	10
	Total	10	100
E.	Analisa data		
1.	T-test	30	30
2.	Mann Whitney dan paired tets	10	10
3.	Uji statistic paired T test	10	10
4.	Uji hipotesis	10	10
5.	Uji mancova	10	10
6.	Uji univariat dan bivariat dengan Wilcoxon	10	10
7.	Uji chi quare	10	10
8.	Uji korelasi Spearman	10	10
	Total	10	100

1.3 Analisa Penelitian

Pada Bagian ini terdapat literature review yang dilakukan bertanggung jawabkan dengan rumusan masalah bagaimana efektifitas topikal madu terhadap granulasi luka diabetes melitus berdasarkan study empiris lima tahun terakhir. Tujuan penelitian yang dilakukan secara literature review ini untuk mengidentifikasi Pengaruh baby SPA tumbuh kembang terhadap bayi usia 0-12 bulan yang berisi tentang ringkasan dan pokok – pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian table dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraph (Hariyono, et al., 2020).

Table 4.2 Pengaruh Baby SPA Terhadap Tumbuh Kembang Baby Usia 0-12 Bulan

No	Kategori Pengaruh Baby SPA Terhadap Tumbuh Kembang Baby Usia 0-12 Bulan	Sumber Empiris Utama
1.	<p>Meningkatkan Pertumbuhan</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Baby SPA terhadap berat badan dan terdapat pengaruh Baby SPA terhadap Panjang badan, sehingga pertumbuhan baby lebih maksimal karena dengan melakukan teknik Baby SPA dan diharapkan kepada ibu untuk bisa melakukan Baby pada Baby usia 0-12 bulan untuk mencegah gangguan pertumbuhan Baby</p>	<p>Ade kurniawati,2020.,Intan Mulyana,2020 ,Irma jayatmi,2020 ,Yusi eka, pratiwi,2017 Deviana Ramdhawati,2019 Een Kurnaesih,2020</p>
2.	<p>Peningkatan pertumbuhan motoric</p> <p>Hasil penelitian Baby SPA terhadap pertumbuhan Baby usia 3-12 bulan kesimpulannya Baby SPA dapat digunakan untuk merangsang pertumbuhan Baby yang perlu diperhatikan yaitu factor makan yang seimbang pentingnya Baby membutuhkan koordinasi antara bidan dan tenaga Kesehatan. Untuk pemberian makanan bergizi efek pijat Baby supaya ibu yang mempunyai Baby mau memijat Baby nya sehingga kualitas tidur Baby nya meningkat.</p>	<p>Yuni citra dewi,2020 Titiek Idayanti,2018 Faradita wahyuni,2020 Dwi Putri,Prastiani,ika wati setianingrum,2020</p>

Berdasarkan hasil analisis literature review terdapat 10 artikel yang dinyatakan Ha atau hipotesis alternatifnya diterima. Dengan adanya pengaruh Baby SPA terhadap Tumbuh Kembang Baby Usia 0-12 bulan yang meningkat, sehingga didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh yang digunakan dan peneliti tertarik untuk menganalisis 10 artikel tentang topik pengaruh Baby SPA terhadap Tumbuh Kembang Baby usia 0-12 bulan yang ada di lingkungan masyarakat yang sangat signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan Baby sehingga ibu dapat melakukan tindakan Baby SPA yang terdapat pada artikel yang peneliti melakukan *literature review*.

(Ade kurniawati,2020) Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh baby spa terhadap berat badan dan terhadap pengaruh baby spa terhadap panjang badan. sebagai rekomendasi pada ibu baby balita untuk melakukan untuk rutin melakukan baby spa sehingga pertumbuhan baby akan lebih maksimal. Proses baby spa yang dilakukan dengan tahapan pemanasan, berenang dan pijatan. Bayi yang diterapi dengan spa akan terlihat lebih segar, sehat, dan bersemangat, meningkatkan Gerakan motorik anak, meningkatkan jumlah makanan yang diserap tubuh (termasuk ASI-air susu ibu), meningkatkan imunitas anak. spa juga bermanfaat untuk mendeteksi kelainan tumbuh kembang pada bayi dan anak secara dini.

(Intan Mulyana&Wahyu setyaningsih,2020) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan baby usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah mendapat baby spa dengan rata-rata berat badan sebelum baby spa 8092.19 gram menjadi 8673.44 gram setelah 2 kali perlakuan ($p < 0,001$). baby spa dapat meningkatkan tonus nervus vagus (saraf otak ke 10) yang menyebabkan peningkatan enzim penyerapan gastrin dan insulin, sehingga penyerapan makan akan menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan berat badan baby, baby spa dengan frekuensi rutin diperlukan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan baby.

(Yusi Eka Pratiwi¹, Ethic Palupi 2017) Hasil Uji *Paired t-test* pada kelompok 1 (*baby massage*) berat badan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan pada kelompok 2 (*baby spa*) berat badan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan pada kelompok 1 panjang badan $p=0,00$ ($p<0,05$) dan pada kelompok 2 panjang badan $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan bahwa kedua intervensi berpengaruh terhadap berat badan dan panjang badan. Hasil uji *Mann Whitney* pada kelompok 1 $p=0,004$ ($p<0,05$) dan kelompok 2 $p=0,004$ ($p<0,05$) menunjukkan bahwa kedua intervensi berpengaruh terhadap perkembangan.

(Irma Jayatmi¹, Jesy Fatimah 2020), Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Kenanga Cilebut Barat Kec. Sukaraja Kab. Bogor yang di mulai pada tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 Oktober 2019 adalah pemberian edukasi dan treatment (praktik) tentang Pertumbuhan Optimal pada bayi 6-12 bulan dengan Pijat dan SPA Bayi di Posyandu Kenanga Cilebut Barat Kec. Sukaraja Kab. Bogor Tahun 2019. Kelompok sudah menentukan program yang sesuai dengan masalah yang ditemukan. Kami mengadakan pertemuan pada tanggal 16 Agustus 2019, 16 September 2019 dan 16 Oktober 2019 dengan mengundang bidan puskesmas cilebut, kader dan ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Kenanga. Kegiatan kami disambut baik untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai konsep yang sudah dipaparkan.

(Yuni Citra Dewi, Nurman, Dhini Anggraini Dhillon, 2020), Hasil penelitian pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 6-12 bulan di Roemah Mini Baby Kids & Mom Care Siak tahun 2020 dapat dilihat bahwa kualitas tidur bayi sebelum dilakukan pijat bayi (pretest) memiliki nilai rata-rata 4,47% dengan kualitas tidur kurang, 15 responden (50%) memiliki kualitas tidur kurang, 12 responden (40%) memiliki kualitas tidur cukup dan 3 responden (10%) memiliki kualitas tidur baik. Pada pengukuran kualitas tidur bayi sesudah dilakukan pijat bayi

(posttest) memiliki nilai rata-rata 7,67%, 30 responden (100%) memiliki kualitas tidur baik. Hasil uji statistik diperoleh pvalue sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga ada pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 6-12 bulan di Roemah Mini Baby Kids & Mom Care Siak tahun 2020. Tidur adalah salah satu bentuk adaptasi bayi terhadap lingkungannya. Saat tidur, 75% hormon pertumbuhan bayi dikeluarkan. Tidur mempunyai efek yang sangat besar terhadap kesehatan mental, emosi dan fisik serta sistem imunitas tubuh. Tetapi permasalahannya bayi sulit sekali untuk tidur di malam hari dan jika tidak ditangani dengan serius terdapat adanya gangguan perilaku, tumbuh kembang serta gangguan otak (Dewi, 2014). Kebutuhan tidur tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas saja namun optimal dengan kualitas tidur yang baik (Marta, 2014). Kualitas tidur adalah suatu keadaan tidur yang dialami seorang individu menghasilkan kesegaran dan kebugaran saat terbangun. Kualitas tidur mencakup aspek kuantitatif dari tidur, seperti durasi tidur, latensi tidur serta aspek subjektif dari tidur. Kualitas tidur adalah kemampuan setiap orang untuk mempertahankan keadaan tidur dan untuk mendapatkan tahap tidur.

(Dwi Putri Prastiani, & Ika Wati Setianingrum, 2017) Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi baby spa dengan pertumbuhan fisik bayi usia 6 sampai 12 bulan. Baby spa sangat bermanfaat untuk menstimulasi pertumbuhan bayi sehingga harus dilakukan dengan baik dan konsisten.

(Een Kurnaesih, Ariesty AR, Masriadi 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap pertumbuhan, pertumbuhan motoric bayi, usia 3-12 bulan, dapat ditingkatkan dengan memberikan perawatan spa bayi.

(Faradita Wahyuni & Rudi Purwana 2020). Karakteristik pada sampel menunjukkan bahwa dari 32 responden masing-masing yang jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan yang mengikuti baby spa yaitu 16

responden (50,0%).mayoritas usia bay dikategori 4-6 bulan yaitu sebanyak 18 (56,3%) dan minoritas kategori 0-3 bulan yaitu sebanyak 14% (43,8%) asupan nutrisi bayi mayoritas memberika ASI yaitu sebanyak 21 (65,6%) dan minoritas memberikan ASI + SUFOR yaitu sebanyak 11 (34,4%) diyayasan ibu sejati mandiri.

(Deviana Ramdhawati, dkk 2019). Hasil penelitian menunjukkan, bawah Hipotesis Null dapat diterima, dan tidak ada pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan bayi.

(Titiek Idayanti, Nuris, ddk 2018). Berdasarkan pada hasil uji paired t test diinterpretasikan data bahwa rata- rata perubahan pertumbuhan responden sebelum dan sesudah dilakukan massage yaitu 170.588 sehingga valume H0 ditolak dan H1 Diterima maka didapatkan pengaruh baby massage terhadap pertumbuhan bayi umur 6 bulan

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Meningkatkan Pertumbuhan Baby

Berdasarkan artikel literature review terdapat 6 kategori artikel dengan jenis pengaruh Baby SPA pada Baby usia 0-12 bulan karena adanya pengaruh Baby Kids dengan meningkatkan pertumbuhan berat badan baby (Ade kurniawati,2020) Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh baby spa terhadap berat badan dan terhadap pengaruh baby spa terhadap panjang badan sebagai rekomendasi pada ibu baby balita untuk melakukan untuk rutin melakukan baby spa sehingga pertumbuhan baby akan lebih maksimal. Proses baby spa yang dilakukan dengan tahapan pemanasan, berenang dan pemijatan. Bayi yang diterapi dengan spa akan terlihat lebih segar, sehat, dan bersemangat, meningkatkan gerakan motorik anak, meningkatkan jumlah makanan yang diserap tubuh (termasuk ASI-air susu ibu), meningkatkan imunitas anak. spa juga bermanfaat untuk mendeteksi kelainan tumbuh kembang pada bayi dan anak secara dini. (Deviana Ramdhawati,dkk 2019). Hasil penelitian menunjukkan, bawah Hipotesis Null dapat diterima, dan tidak ada pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan bayi.

Menurut teori, pijat bayi memijat bagian-bagian tubuh bayi untuk mengendurkan otot-otot sehingga melancarkan peredaran darah, yang dilakukan pada seluruh permukaan tubuh bayi. Seni pijat adalah terapi kontak kulit langsung. Pijat melibatkan manipulasi jaringan atau organ tubuh untuk tujuan medis dan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan beberapa gerakan manipulatif lembut bayi (Galenia, 2018). Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi, bayi yang dipijat secara teratur sejak lahir seringkali tumbuh

lebih cepat dari bayi lainnya, mungkin karena pijat merangsang produksi hormon pertumbuhan dan perkembangan pada bayi.

Menurut peneliti bahwa Baby SPA terhadap tumbuh kembang Baby usia 0-12 bulan karena stimulasi pijat bayi berkaitan erat dengan peningkatan tumbuh kembang dan peningkatan berat badan pada bayi usia 0-12 bulan, maka pijat bayi sangat penting dandilakukan untuk memperlancar peredaran darah.

5.2 Peningkatan Pertumbuhan Motorik Baby

Berdasarkan hasil artikel di kategorika terdapat 4 kategori efek Baby SPA terhadap tumbuh kembang. Hasil penelitian Baby SPA terhadap pertumbuhan Baby usia 3-12 bulan (Een Kurnaesih, Ariesty AR, Masriadi 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap pertumbuhan, pertumbuhan motoric bayi,usia 3-12 bulan, dapat ditingkatkan dengan memberikan perawatan spa bayi. (Intan Mulyana&Wahyu setyaningsih,2020) Hasil penelitian ini menunjukan terdapat Proses baby spa yang dilakukan dengan tahapan pemanasan, berenang dan pemijatan. Bayi yang diterapi dengan spa akan terlihat lebih segar, sehat, dan bersemangat, meningkatkan Gerakan motorik anak, meningkatkan jumlah makanan yang diserap tubuh (termasuk ASI-air susu ibu), dan hasil penelitian yang didapatkan dari artikel reviuw.

(Titiek Idayanti, Nuris, ddk 2018). Berdasarkan pada hasil uji paired t test diinterpretasikan data bahwa rata- rata perubahan pertumbuhan responden sebelum dan sesudah dilakukan massage yaitu 170.588 sehingga valume H0 ditolak dan H1 Diterima maka didapatkan pengaruh baby massage terhadap pertumbuhan bayi umur 6 bulan dan meningkatkan imunisasi anak bayi SPA juga bermanfaat untuk mendeteksi kelainan tumbuh kembang pada bayi dan anak secara dini. perubahan baby usia6-12 bulan sebelum dan sesudah mendapat baby spa dengan rata-rata berat

badan sebelum baby spa 8092.19 gram menjadi 8673.44 gram setelah 2 kali perlakuan (p value $< 0,001$). baby spa dapat meningkatkan tonus nervus vagus (saraf otak ke 10) yang menyebabkan peningkatan enzim penyerapan gastrin dan insulin, sehingga penyerapan makan akan menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan berat badan baby, baby spa dengan frekuensi rutin diperlukan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan baby.

Menurut teori pengaruh Baby SPA terhadap tumbuh kembang bayi usia 0-12 bulan Meningkatkan daya tahan tubuh bayi, pijat dapat meningkatkan kekebalan bayi, pijat dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kekebalan sel secara alami (Natural Killer Cells) Meningkat . sistem kekebalan bayi. kemampuan untuk berkonsentrasi dan anak tidur nyenyak. Ini karena pijatan dapat mengubah gelombang otak. Secara umum, bayi yang dipijat tidur lebih nyenyak, yang meningkatkan kewaspadaan dan konsentrasi. Perubahan ini terjadi melalui pengurangan gelombang alfa dan peningkatan gelombang beta dan tetra, yang dapat ditunjukkan dengan EEG (Electro Encephatograph).

Menurut peneliti Baby SPA yang dilakukan pada Baby usia 0-12 bulan jika tidak dilakukan secara dini dapat mempengaruhi pertumbuhan pada bayi apabila tumbuh kembang tidak terpenuhi maka baby dapat mengalami berbagai gangguan pada baby seperti kurang gizi dan gangguan motoric dan pertumbuhan tubuh.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan literature review dari 10 artikel penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa mengidentifikasi pengaruh baby SPA terhadap Tumbuh Kembang pada Baby usia 0-12 bulan

1. Meningkatkan Pertumbuhan Baby usia 0-12 bulan
2. Peningkatan Pertumbuhan Motorik Baby usia 0-12 Bulan

6.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan factor lainnya,variable berbeda dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieka Cipta Bhandari, N., 2017. *Ongoing Research Project Overview*. India
- Budi, U., et.al., 2015. *Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Di Mom'me Organic Baby And Kids Spa*. Semarang
- Data dan Informasi Sumatera Utara, 2016. *Angka Kelahiran Bayi dan Balita*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI., 2006. *Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Direktorat jendral Bina kesehatan Masyarakat
- Dewi, Q.S. dan Anggun T., 2015. *Hubungan Frekuensi Baby Spa dengan Perkembangan Bayi Usia 4-6 Bulan*. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. Vol. 11, No. Juni 2015.
- Dian, A., 2015. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika Galenia, 2014. *Home Baby Spa*. Jakarta: Prevarication
- Hanifah, L. dan Febriani M., 2014. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan*
- Hidayat, A.A.A., 2013. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisa Edisi Kedua*. Jakarta: Selemba Medika Julianti, 2017. *Rahasia Baby Spa*. Jakarta: Writepreneur Club
- Kementerian Kesehatan dan Pusat R.I., 2015. *Perkembangan Motorik Bayi*: Jakarta
- Litbangkes, B., 2010. *Riset Kebutuhan Dasar*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia
- Maryanti, D., 2011. *Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: TIM
- Maryunani, A., 2010. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Nanny, V., 2013. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S., 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Pediatric A.A., 2001. *Developmental Surveillance and Scrinning of Infants and Young Children*. July: 108 (1):192
- Priyatna, A. Dan Uray B.A., 2014. *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2012. *Tumbuh Kembang Bayi dan Balita*. Medan: Dinas Kesehatan Sumatera Utara
- Rizki, C.D., et.al., 2015. *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riksani, R., 2013. *Dari Rahim Hingga Besar*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. Saryono, 2011. *Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sigmundson, H., 2009. *Baby Swimming: Exploring The Effects of Early Intervention on Subsequent Motor Abilities*. University of Sience and Tecnology Norwegian
- Sitairesmi, M.N. Ismail, D. Wahab, A., 2008. *Risk factors of Developmental Delay: a community based study. Paediatrica Indonesian*.
- Soetjningsih, 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suryawan, A. Narendra, M.B., 2010. *Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak, RSUD Dr. Soetomo Surabaya*.
- Susilaningrum, 2012. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Taradiva, D. dan Khotimah, S., 2015. *Perbedaan Pengaruh Pemberian Massage Baby dan Spa Baby Terhadap Peningkatan Gross Motor pada Bayi di Bawah Usia 6 Bulan*. Universitas Aisyiah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW PENGARUH BABY SPA TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 0-12 DULAN

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	15%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	4%
3	jurnal.stikesbethesda.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.medistra.ac.id Internet Source	3%
5	Irma Jayatmi, Jesy Fatimah. "Pengaruh Baby Spa dan Baby Massage Terhadap Tumbuh Kembang Bayi", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2021 Publication	2%
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Eta Wuarmanuk
Assignment title:	Kebidanan
Submission title:	PENGARUH BABY SPA TERHADAP TUMBUH KEMBANG
File name:	ETA_REVISI_TURNIT_KE_3_1.doc
File size:	350.5K
Page count:	45
Word count:	7,609
Character count:	46,052
Submission date:	08-Nov-2022 01:24PM (UTC+0700)
Submission ID:	1948003507





**LEMBAR KONSULTASI
SKRIPSI**

Nama/NIM : Marieta Muarmanuk /202110020
Judul Skripsi : Pengaruh Baby Spa Terhadap Tumbuh Kembang Bayi
Usia 0-12 Bulan
Pembimbing I : Harnanik Nawangsari, S,ST, M.Keb

No.	Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	11 Juni 2021	Daftar Judul	
2.	16 Juni 2021	Bab 1 Revisi	
3.	20 Juli 2021	Bab 1 Revisi	
4.	27 Juli 2021	Bab 2 Revisi	
5.	30 Juli 2021	Bab 2 Revisi	
6.	06 Agustus 2021	Bab 3-4 Revisi	
7.	10 Agustus 2021	Bab 3-4 Revisi	
8.	15 Agustus 2021	Bab 4-6 Revisi	
9.	30 September 2021	Kata Pengantar	



ITSKes Insan Cendekia Medika

FAKULTAS VOKASI

Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud RI/tek No. 491/VI/2022

**LEMBAR KONSULTASI
SKRIPSI**

Nama/NIM : Marieta Wuarmanuk/202110020
Judul Skripsi : Pengaruh baby Spa terhadap tumbuh kembang bayi usia
0-12 bulan
Pembimbing II : Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.,M.Kep

No.	Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	11 juni 2021	Daftar judul	
2.	16 juni 2021	BAB 1 revisi	
3.	20 juli 2021	BAB 1 revisi	
4.	27 juli 2021	BAB 2 revisi	
5.	30 juli 2021	BAB 2 revisi	
6.	06 agustus 2021	BAB 3-4 revisi	
7.	10 Agustus 2021	BAB 3-4 revisi	
8.	15 Agustus 2021	BAB 4-6 revisi	
9.	30 september 2021	Kata pengantar	

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jom

Kampus B Jl. Halmahera 33 Kalirungu - Jom

Website: www.itskes.id

Tlp. 0321 8194886 Fax . 0321 81